



**KOMUNIKASI SUAMI ISTRI DALAM KEHIDUPAN KELUARGA
MENURUT *AMORIS LAETITIA***

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Filsafat

OLEH

THEOFILUS THOMA

NPM: 20.75.6932

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Theofilus Thoma
2. NPM : 20.75.6932
3. Judul : Komunikasi Suami Istri dalam Kehidupan Keluarga Menurut Seruan
Apostolik Pasca Sinode *Amoris Laetitia* Paus Fransiskus

4. Pembimbing:

1. Dr. Yohanes Hans Monteiro
(Penanggung Jawab)
2. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag.Theol.
3. Maria Florentina Rumba, S. Kom., M.T.

:
:
:

5. Tanggal diterima

: 5 Maret 2024

6. Mengesahkan

Wakil Rektor 1


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

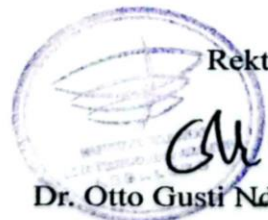
Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

15 Oktober 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji:

1. Dr. Yohanes Hans Monteiro
2. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag.Theol.
3. Maria Florentina Rumba, S.Kom., M.T


:.....

:.....

:.....

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Theofilus Thoma

NPM: 20.75.6932

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 15 Oktober 2025

Yang menyatakan



Theofilus Thoma

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Theofilus Thoma

NPM : 20.75.6932

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: ***Komunikasi Suami Istri dalam Kehidupan Keluarga Menurut Seruan Apostolik Pasca Sinode Amoris Laetitia Paus Fransiskus***. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengahlimedia/format-kan, mengola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Ledalero

Pada Tanggal : 15 Oktober 2025

Yang menyatakan



Theofilus Thoma

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah yang Mahakasih, yang dengan limpahan rahmat, kasih, dan penyelenggaraan-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Komunikasi Suami Istri dalam Kehidupan Keluarga menurut Amoris Laetitia*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Skripsi ini lahir dari keprihatinan dan refleksi mendalam penulis mengenai dinamika kehidupan keluarga zaman kini, di mana relasi antara suami dan istri sering kali mengalami ketegangan bahkan keretakan, bukan hanya karena persoalan eksternal, tetapi juga karena kurangnya komunikasi yang tulus, jujur, dan penuh kasih dalam hidup bersama sehari-hari.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis sungguh mengalami bahwa karya ilmiah tidak pernah merupakan hasil usaha pribadi semata, melainkan buah dari kebersamaan, dukungan, serta bimbingan dari banyak pihak yang dengan ketulusan dan keikhlasan memberikan waktu, tenaga, pengetahuan, dan perhatian. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero sebagai wadah pembentukan karakter dan intelektual yang mana telah menyediakan situasi yang nyaman bagi penulis.
2. Rm. Dr. Yohanes Hans Monteiro selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan sabar, cermat, dan penuh dedikasi membimbing penulis dalam menggali pemikiran Paus Fransiskus dalam *Amoris Laetitia*, khususnya mengenai pentingnya komunikasi dalam membangun keluarga yang tangguh, setia, dan bahagia. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Rm. Guidelbertus Tanga, Drs., M.Th sebagai penguji yang telah memberikan catatan-catatan kritis yang berguna untuk perbaikan-perbaikan karya ilmiah ini.

3. Keluarga tercinta, Bapak Adrianus Ndate, dan Mama Maria Y. Eri, serta adik Febiolah E. Rhi, Fitalianus F. Janggo, dan Geofani A. Sapa dan seluruh keluarga besar Ba'i Sapa yang berada di tempat perantauan yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
4. Keluarga besar Ritapiret angkatan 64 dan teman-teman Projo Keuskupan Agung Ende angkatan 64 yang selalu memberikan masukan-masukan positif bagi penulis baik kepada pribadi penulis maupun untuk kepentingan tulisan ini.
5. Squad Mosa Bhara, dan secara khusus kepada Fr. engel Dhajo, Fr. Edwin Reda, Fr. Ino Mbani, serta Fr. Afrianto Wara, atas dukungan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini, khususnya dalam memberikan masukan dan koreksi terhadap setiap bagian tulisan.
6. Teman-teman Alexa Kos khususnya Eris Gasi, Erwin Mola, Iron Roga, Erwin Sela, Putry Sogen, Iand Djani dan Atus Jata yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis selama masa studi dan penyusunan skripsi ini.
7. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Wilhelmina Rosyta terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan kehidupan penulis, berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, mengibur, mendengarkan keluh kesa, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.

Penulis juga menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dalam hal isi, struktur, maupun penyajian, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Namun demikian, penulis berharap bahwa karya sederhana ini tetap dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna, khususnya bagi mereka yang tertarik untuk memahami peran penting komunikasi suami istri dalam terang ajaran Gereja Katolik kontemporer sebagaimana digariskan dalam *Amoris Laetitia*, serta menjadi bahan refleksi dan inspirasi dalam upaya membangun keluarga Kristiani yang berlandaskan cinta kasih sejati.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada dalam karya ini dan dengan rendah hati membuka diri terhadap segala bentuk masukan dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga segala jerih payah yang telah dicurahkan dalam penyusunan skripsi ini boleh menjadi persembahan kecil yang berkenan di hadapan Tuhan dan bermanfaat bagi Gereja dan masyarakat.

Nita, Weruoret

Theofilus Thoma

ABSTRAK

Theofilus Thoma, 20.75.6932. ***Komunikasi Suami Istri dalam Kehidupan Keluarga Menurut Amoris Laetitia***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan konsep komunikasi serta komunikasi suami istri dalam kehidupan keluarga Kristiani, dan (2) menganalisis pentingnya komunikasi suami istri menurut pandangan Paus Fransiskus dalam *Amoris Laetitia* sebagai sarana membangun dan memelihara keluarga yang harmonis berdasarkan ajaran Gereja Katolik dan nilai cinta kasih Kristiani. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan objek penelitian berupa refleksi Paus Fransiskus dalam *Amoris Laetitia*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Amoris Laetitia* mencerminkan kepedulian Paus Fransiskus terhadap berbagai persoalan keluarga. Dokumen ini menegaskan bahwa cinta kasih sebagai dasar utama menjaga keutuhan dan keharmonisan keluarga. Berbagai konflik yang bersumber dari pola komunikasi keliru hanya dapat diatasi dengan membangun kehidupan keluarga yang berlandaskan cinta kasih, sebab cinta kasih tidak hanya memelihara keharmonisan dan kesakralan perkawinan, tetapi juga merefleksikan kasih Allah.

Hambatan-hambatan dalam komunikasi adalah sebagai berikut. (1) Teknologi, (2) kesibukan, dan (3) perbedaan persepsi. Permasalahan yang terjadi dalam keluarga antara lain: (1) ketidakstabilan ekonomi keluarga, (2) kebutuhan seksual yang tidak terpenuhi, dan (3) individualisme. Berhadapan dengan hambatan-hambatan komunikasi dan permasalahan yang terjadi dalam keluarga, peran utama *Amoris Laetitia* dalam komunikasi keluarga antara lain: (1) menekankan pentingnya dialog dalam keluarga, (2) mendorong budaya saling menghormati dan pengampunan, (3) mengajarkan komunikasi sebagai ekspresi cinta, (4) menekankan peran orang tua sebagai pendidik dalam komunikasi, (5) mendorong komunikasi antar generasi, dan (6) menjadi pedoman pastoral untuk menanggapi krisis komunikasi. Demikian pula, secara khususnya bagi suami istri, terdapat permasalahan hidup yang rumit: seperti masalah kesulitan ekonomi, pengaruh teknologi yang besar, dan perubahan nilai-nilai dalam masyarakat yang sangat mempengaruhi dinamika kehidupan keluarga. Paus Fransiskus menjelaskan bahwa komunikasi bukan sekedar berbicara satu sama lain, tetapi merupakan cara untuk saling mengenal lebih dalam dan menunjukkan kasih sayang yang mencerminkan kasih Allah. Ketika suami istri dapat berbicara dengan terbuka, jujur, dan penuh kasih, mereka dapat bekerja sama mengatasi berbagai masalah dan memperkuat hubungan pernikahan mereka. Paus Fransiskus dalam *Amoris Laetitia* juga menekankan bahwa keluarga adalah “Gereja kecil” dimana iman pertama kali diajarkan dan dipraktikkan. Dalam konteks ini, komunikasi suami-istri yang dilandasi nilai-nilai kristiani menjadi sarana utama untuk meneruskan warisan iman kepada generasi berikutnya.

Kata Kunci: Komunikasi, Suami Istri, Keluarga, *Amoris Laetitia*, dan Cinta Kasih

ABSTRACT

Theofilus Thoma, 20.75.6932. *Marital Communication in Family Life According to Amoris Laetitia*. Undergraduate Thesis. Bachelor Program, Department of Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, Maumere, 2025.

This research aims to (1) explain the concept of communication as well as marital communication in Christian family life, and (2) analyze the importance of spousal communication according to Pope Francis in *Amoris Laetitia* as a means to build and preserve a harmonious family based on the teachings of the Catholic Church and the values of Christian love. The method used is qualitative with a descriptive approach, with the object of study being Pope Francis' reflections in *Amoris Laetitia*.

This study shows that *Amoris Laetitia* reflects Pope Francis' concern for various family issues. The document emphasizes that love is the fundamental basis for preserving the unity and harmony of the family. Various conflicts rooted in flawed patterns of communication can only be resolved by fostering family life grounded in love, for love not only preserves the harmony and sacredness of marriage but also reflects God's love.

Barriers to communication include: (1) technology, (2) busyness, and (3) differences in perception. Problems that often occur in families include: (1) economic instability, (2) unfulfilled sexual needs, and (3) individualism. In facing these communication barriers and family challenges, the primary role of *Amoris Laetitia* in family communication includes: (1) emphasizing the importance of dialogue in the family, (2) encouraging a culture of mutual respect and forgiveness, (3) teaching communication as an expression of love, (4) highlighting the role of parents as educators in communication, (5) promoting intergenerational communication, and (6) serving as a pastoral guide in responding to communication crises. Likewise, specifically for married couples, there are complex life problems such as economic difficulties, the strong influence of technology, and changing values in society that greatly affect the dynamics of family life. Pope Francis explains that communication is not merely about speaking to one another, but a way of knowing each other more deeply and showing affection that reflects God's love. When spouses can converse openly, honestly, and lovingly, they can work together to overcome various challenges and strengthen their marital bond. In *Amoris Laetitia*, Pope Francis also emphasizes that the family is the "domestic Church" where faith is first taught and practiced. In this context, spousal communication based on Christian values becomes a primary means of passing on the heritage of faith to the next generation.

Keywords: Communication, Spouses, Family, *Amoris Laetitia*, Love

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMA JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.2.1 Masalah Pokok	6
1.2.2 Masalah Turunan	6
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penulisan	7
1.5 Metode Penulisan	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TEORI KOMUNIKASI.....	10
2.1 Pemahaman Umum Tentang Komunikasi	10
2.1.1 Pengertian Komunikasi	10
2.2 Komunikasi Suami Istri.....	13
2.2.1 Siapa Itu Suami Istri.....	13
2.2.2 Komunikasi Suami Istri dalam Keluarga	14
BAB III KELUARGA KRISTIANI MENURUT AMORIS LAETITIA	25
3.1 Gambaran Umum Tentang Amoris Laetitia.....	25
3.1.1 Latar Belakang dan Sejarah Seruan Apostolik <i>Amoris Laetitia</i>	25
3.1.2 Tujuan Seruan Apostolik <i>Amoris Laetitia</i>	27
3.1.3 Manfaat <i>Amoris Laetitia</i> bagi Keluarga Kristiani	32
3.2 Pokok Pikiran <i>Amoris Laetitia</i> Mengenai Keluarga.....	34

3.2.1 Yesus Memulihkan Keluarga	34
3.2.2 Keluarga dan Sakramen Perkawinan	35
3.2.3 Situasi Keluarga yang Tidak Sempurna	37
3.2.4 Keluarga sebagai Penerusan Kehidupan dan Pendidikan Anak-Anak	39
3.2.5 Keluarga dan Gereja.....	40
3.3 Nilai-Nilai Dasar yang Perlu Dihayati dalam Kehidupan Keluarga.....	41
3.3.1 Nilai-Nilai Kasih di dalam Keluarga.....	41
3.3.2 Kasih dalam Kehidupan Keluarga Katolik	53
3.4 Kesimpulan	56
BAB IV PENINGKATAN CINTA KASIH MELALUI KOMUNIKASI SUAMI	
ISTRI DALAM TERANG <i>AMORIS LAETITIA</i>.....	57
4.1 Komunikasi Sebagai Sarana Membangun Cinta Kasih	57
4.1.1 Pentingnya Komunikasi dalam Keluarga Menurut <i>Amoris Laetitia</i>	57
4.1.2 Prinsip Dasar Komunikasi yang Baik dalam Hubungan Suami-Istri dan Orang Tua-Anak.....	59
4.1.3 Peran Mendengarkan dan Empati dalam Membangun Cinta Kasih.	64
4.1.4 Hambatan Berkomunikasi dalam Keluarga	66
4.1.5 Konflik dalam Keluarga dan Cara Mengatasinya	71
4.1.6 Kebutuhan Seksual yang Tidak Terpenuhi.....	75
4.1.7 Strategi Meningkatkan Keterbukaan dan Kejujuran dalam Komunikasi Keluarga	81
BAB V PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	97
5.2.1 Saran untuk Pasangan Suami-Istri Kristiani	97
5.2.2 Saran untuk Gereja dan Para Gembala.....	98
5.2.3 Saran untuk Lembaga Pendidikan Katolik.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100